



KR-Surya Adi Lesmana

RUSUNAWA WARNA-WARNI: Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) di Cokrodrijan, Suryatmajan, Danurejan, Yogyakarta, yang terletak di tepi Sungai Code tampak bernuansa warna-warni, Kamis (9/7). Selain bisa menampilkan kesan indah, nuansa warna-warni juga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tepi Code.

ADMINISTRASI BEBERAPA DESA DIBLOKIR

Penyaluran BLT Dana Desa Belum 100%

JAKARTA (KR) - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menyampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa belum 100 persen tersalur karena masih ada beberapa desa yang Dana Desanya diblokir.

"Kenapa tidak 100 persen? Karena masih ada beberapa desa yang secara administrasi tidak terselesaikan, masih diblokir oleh Kemendagri," demikian laporan Mendes PDTT kepada KPK ketika KPK menyambangi Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendes PDTT) dalam rangka mendengar paparan soal progres penyaluran BLT Dana Desa selama pandemi Covid-19, di Jakarta, Kamis (9/7).

Menurut Mendes PDTT, terblokirnya Dana Desa di beberapa desa itu karena masih tersangkut beberapa masalah administrasi. Desa-desa tersebut masih diblokir oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sehingga belum dapat

mengajukan permohonan penyaluran Dana Desa untuk BLT Dana Desa.

Berdasarkan data penyaluran BLT Dana Desa dari awal pandemi Covid-19 hingga 8 Juli 2020, ada 74.865 desa yang telah menerima Dana Desa, atau 99 persen dari total 74.953 desa di seluruh Indonesia.

Kemudian, dari angka tersebut, desa yang telah menetapkan calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Dana Desa melalui Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) sudah ada 74.753 desa, sedangkan yang sudah menyalurkan 72.599 desa atau 97 persen dari total 74.865 desa yang ada.

Adapun warga desa yang menerima BLT Dana Desa sebanyak 7.742.176 KK, dengan rincian 2.400.075 di antaranya merupakan janda atau yang disebut Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dan 283.644 lainnya adalah KPM yang anggota keluarganya menderita penyakit kronis dan menahun.

Hingga saat ini total Dana Desa yang telah digunakan untuk BLT Dana Desa sebesar Rp 4,64 triliun. (Ati/Ful)-d

BANGKIT DI SAAT PANDEMI COVID-19

UMKM Diberi Jaminan 'Berlapis'

YOGYA (KR) - Dalam upaya membangkitkan kembali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari dampak pandemi Covid-19, pemerintah memberikan jaminan 'berlapis' melalui Askrido dan Jamkrindo. Karena itu, perbankan diharapkan lebih aktif untuk menyalurkan kredit kepada UMKM.

Demikian salah satu poin diskusi ekonomi yang digelar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan menghadirkan pembicara Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman, Kepala Ditjen Perbendaharaan Negara Yogyakarta Heru Pudyo Nugroho di Hotel Novotel Suite, Malioboro, Kamis (9/7). Diskusi yang menghadirkan banyak kalangan perbankan di DIY, para pengusaha, hingga tim Parampara Praja tersebut guna membahas Peraturan Menteri Ke-

uangan (PMK) No 70/2020 tentang Penempatan Uang Negara pada Bank Umum dalam Pemulihan Ekonomi di DIY.

Menurut Parjiman, kebijakan PMK No 70/2020 ini diharapkan dapat menjadi angin segar bagi para pelaku usaha di DIY. Saat ini, pemerintah berusaha membangkitkan kembali sektor UMKM yang banyak terkena dampak di DIY. Karena itu, pihaknya berharap bank yang menjadi mitra pemerintah dalam menjalankan PMK ini.

Dijelaskan Parjiman, secara nasional, pemerintah mengalokasikan Rp 30 triliun di bank yang ditunjuk, yang nantinya digunakan untuk pembiayaan UMKM dalam rangka bangkit dari dampak Covid-19.

Sedangkan Heru Nugroho dalam kesempatan itu juga berharap sektor UMKM di DIY bisa bangkit dan memanfaatkan kebijakan pemerintah, khususnya terkait PMK 70/2020. Untuk bisa bangkit kembali, tentu harus mulai dengan kebiasaan baru, termasuk menegakkan protokol kesehatan.

Terkait dengan penjaminan, sebetulnya pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 71/2020 tentang Tatacara Penjaminan Pemerintah untuk

menyelamatkan ekonomi nasional.

Hal yang sama juga disampaikan Pemimpin BI Yogyakarta, Hilman Tisnawan. Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, UMKM memang membutuhkan dukungan jaminan yang lebih. Nah, melalui kebijakan PMK No 71 tersebut, pemerintah memberikan penjaminan.

Sedangkan, Kepala Askrido Yogyakarta, Azhari Nur Kusuma menjelaskan, dalam PMK No 71/2020 yang di-launching belum lama ini, kredit yang disalurkan sebagai tambahan modal kerja baik berupa kredit baru maupun kredit tambahan dari restrukturisasi akan mendapat jaminan hingga 80 persen oleh Askrido dan Jamkrindo sebagai lembaga penjaminnya. (Jon)-d

DIDUGA MENCURI BAWANG MERAH Seorang Lelaki Tewas Dihajar Massa

BREBES (KR) - Diduga mencuri bawang merah milik petani, seorang warga di Brebes, bernama Abdurrahim (34), warga Desa Bulusari Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, tewas mengenaskan, akibat dihajar massa. Ia diduga mencuri bawang merah milik petani setempat. Hingga berita ini ditulis, petugas masih menyelidiki kasus tersebut.

Kanit Reskrim Polsek Ketanggungan, Ipda Adhiyat membenarkan kejadian itu. Terbongkarnya kasus tersebut berawal dari penemuan mayat di tepi sebuah warung di Desa Kubangsari Kecamatan Ketanggungan, Kamis (9/7). Dari hasil pemeriksaan terhadap jenazah korban, ditemukan sejumlah luka serius di bagian wajah dan kepalanya. Luka-luka itu diduga akibat pukulan benda tajam dan tumpul. "Dari pemeriksaan sementara, korban meninggal diduga dimassa, setelah sebelumnya diduga melakukan pencurian bawang merah milik petani, kami masih menyelidiki kasus itu," ujar Adhiyat.

Untuk memastikan penyebab kematiannya, petugas membawa jenazah korban ke kamar mayat RSUD Brebes untuk diotopsi. Polisi saat ini masih mendalami kasusnya, dengan meminta keterangan sejumlah saksi. "Termasuk kami memintai keterangan sejumlah warga untuk mendalami kasusnya, agar terang benderang penyebab yang pasti korban meninggal," tegas Adhiyat. (Ryd)-f

ANTISIPASI PENULARAN COVID-19

150 Pedagang Pasar Borobudur 'Rapid Test'

MAGELANG (KR) - Satu dari 150 pedagang Pasar Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang mengikuti *rapid test*, Kamis (9/7), diketahui reaktif. Selanjutnya, ia diminta melakukan isolasi mandiri sambil menunggu uji swab dilakukan.

Rapid test dilakukan setelah Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Magelang menemukan salah satu pedagang kelontong yang sering belanja (kulakan) ke pasar tersebut, positif Covid-19, Selasa (7/7). Saat ini, pasien positif berusia 68 tahun itu dirawat di rumah sakit.

"Betul kami hari ini mengadakan *rapid test* di Pasar Borobudur. Ada sekitar 150 pedagang yang mengikuti *rapid test* dan hasilnya satu yang reaktif. Selanjutnya, yang bersangkutan akan kita swab," kata Koordinator Bidang Operasi GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Retno Indrastuti.

Pedagang yang ikut *rapid test* kali ini, kata Retno, diutamakan yang pernah kontak erat dengan pasien positif saja. "Jumlah ini sesuai dengan hasil *tracking* kami bersama Kepala Pasar Borobudur,"

ungkapnya.

Menurut Retno yang juga Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, *rapid test* dilakukan mengingat ada kekhawatiran potensi penularan Covid-19 yang terdeteksi dari interaksi pedagang dengan seorang warga dari luar pasar. *Rapid test* ini sebagai bentuk langkah preventif agar Pasar Borobudur tidak menjadi episentrum baru penularan Covid-19 di Kabupaten Magelang.

Sementara itu seorang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) asal Kecamatan Secong meninggal, sehingga jumlah kumulatif yang meninggal mencapai 40 orang. Rinciannya, 36 dari PDP dan empat dari pasien positif. Meski demikian, tidak ada tambahan pasien positif.

Kasus pasien Covid-19 di Kabupaten Temanggung terus berkurang. Juru Bicara GTPP Covid-19 Temanggung Gotri Wijiyanto menyampaikan, tinggal lima pasien Covid-19, yang terinci di tempat karantina mandiri tiga orang dan dua orang dalam perawatan rumah sakit di Semarang. Menurut Gotri, kemarin ada tiga pasien positif Covid-19 yang sembuh dan diperbolehkan pulang. (Bag/Osy)-f

MEMETAKAN POTENSI WISATA 'JOGLOSEMAR'

Pengemasan Paket Sering Tak Sinkron

YOGYA (KR) - Pengembangan pariwisata di DIY dan Jawa Tengah atau yang populer disebut 'Joglosemar' membutuhkan sebuah pola perjalanan wisata (travel patterns) yang terintegrasi. Peta pola perjalanan wisata tersebut disusun bukan saja berdasar pergerakan wisatanya saja, namun harus lebih lengkap seperti mengetahui perilaku wisatawan saat mengunjungi sebuah destinasi, durasi perjalanan dan lain-lain.

Direktur Utama Badan Otorita Borobudur Indah Juanita mengatakan, di DIY dan Jateng banyak terdapat titik-titik sebaran destinasi baru yang menjadi daya tarik wisatawan, seperti keindahan alam atau budaya masyarakat. Titik-titik destinasi baru yang tersebut itu harus diorkestrasi menjadi sebuah jalur pariwisata yang baik. "Destinasi-destinasi baru ini bisa menjadi tambahan informasi dalam penyusunan integrated tourism master plan Joglosemar," terang Indah dalam virtual diskusi bertema 'Pemetaan Travel Pattern Joglosemar', Kamis (9/7).

Diskusi virtual menghadirkan pembicara lain Kepala Pusat Studi Pariwisata UGM Prof Janianton Damanik, Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Edy Setjiono, Ketua Asita DIY Udhi Sudiyanto, Ketua Asita Jawa Tengah Joko Suratno, Pemimpin Redaksi SKH *Kedaulatan Rakyat* dan KRjogja.com Octo Lampito dipandu moderator Direktur Pemasaran Pariwisata Badan Otorita Borobudur Agus Rochiyardi.

Menurut Indah, bandara YIA di Kulonprogo tetap akan menjadi sumber bangkitan terbesar dalam mendatangkan wisatawan berkunjung ke DIY dan Jateng, di samping Bandara Adisutjipto Yogya, Bandara Adi Sumarmo Solo dan Bandara Ahmad Yani Semarang. Namun demikian, pandemi Covid-19 sedikit banyak mengubah kecenderungan masyarakat memilih perjalanan darat, menjadikan Jawa Barat dan Jawa Timur sebagai pintu masuk para wisatawan ke DIY dan Jateng.

Janianton Damanik mengatakan, dari pola perjalanan wisata yang se-

belumnya pernah dibuat, menunjukkan 80,8% wisatawan menjadikan Joglosemar sebagai single destination, yang artinya Joglosemar punya daya tarik luar biasa. Kemudian dari pergerakan wisatawan, diketahui memusat di 3 kota yaitu Yogyakarta, Solo dan Semarang. "Yogya menjadi magnet karena menerima lebih banyak wisatawan dari Solo dan Semarang, tapi mengirim lebih sedikit ke Solo dan Semarang," katanya.

Sedangkan Octo Lampito mengatakan, pariwisata itu tidak ada batas-batasnya (borderless). Di sepanjang DIY hingga Borobudur, banyak tumbuh desa wisata serta objek wisata menarik, menjadikan pola penyusunan perjalanan wisata menjadi lebih jelas. Ada wisata alam, sejarah atau minat khusus.

Menurut Octo, sejumlah kendala masih ditemui dalam pembuatan pola perjalanan wisata, seperti belum terarah antara potensi dan pemilihannya, menjadikan pengemasan paket sering tidak sinkron. (Dev)-d

LAYANI RUTE JARAK JAUH

KAI Tambah 5 Perjalanan

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) kembali menambah lima perjalanan kereta api (KA) jarak jauh di area Daop 1 Jakarta. Kelima KA tambahan ini melayani kota tujuan Bandung, Cirebon dan Surabaya, yang ditingkatkan dari Stasiun Gambir dan Pasar Senen, Jakarta.

Sebelumnya, sejak 12 Juni 2020 hingga kini PT KAI Daop 1 Jakarta telah mengoperasikan lima perjalanan KA jarak jauh secara bertahap. "Dengan penambahan lima perjalanan lagi, secara keseluruhan mulai Jumat, 10 Juli 2020 terdapat 10 perjalanan KA jarak jauh dari area PT KAI Daop 1 Jakarta," ujar Kahumas PT KAI Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa, Kamis (9/7).

Adapun tambahan lima perjalanan KA jarak jauh tersebut di antaranya tiga perjalanan KA Argo Parahyangan yang melayani rute Gambir-Bandung PP, KA Bima (Gambir-Malang PP), dan KA Sembrani (Gambir-Surabaya Pasar Turi PP). "Kelima KA tersebut hanya akan dioperasikan pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Mulai tanggal 10, 11, 12, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 30 dan 31 Juli 2020," jelas Eva.

PT KAI juga menambahkan Kereta Luxury pada rangkaian KA Sembrani dan Argo Parahyangan, setelah sebelumnya dirangkai pada KA Turangga (Gambir-Surabaya Gubeng PP) untuk memberikan kenyamanan ekstra kepada para pelanggan kereta api selama dalam perjalanan. (Imd)-d

Tarif 'Rapid Test' Mulai Disesuaikan

YOGYA (KR) - Setelah keluarnya Surat Edaran (SE) dari Kementerian Kesehatan, beberapa rumah sakit (RS) di Yogya mulai menurunkan tarif *rapid test* untuk menyesuaikan ketentuan Kementerian Kesehatan, yakni Rp 150.000. Ketentuan tersebut tertuang Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI No HK.02.02/1/2875/2020 mengenai batas tarif tertinggi pemeriksaan *rapid test* antibodi sebesar Rp 150.000. Namun demikian belum semua bisa menyesuaikan karena banyak faktor teknis yang harus dikoordinasikan dan disesuaikan dulu.

"Setelah dibahas bersama, tarif Drive Thru Rapid Test di RS Panti Rapih (RSPR) saat ini sudah ditetapkan Paket A Rp 150.000 meliputi Rapid Test dan hasilnya, dan Paket B Rp 200.000 Rapid Test, hasil dan Keterangan Dokter. Lokasi Drop Off Lantai 1 Gedung Borromeus RSPR," tutur Humas RSPR Maria Vita Puji kepada KR, Kamis (9/7).

Sebelumnya *rapid test* metode layanan cepat *drive thru* ini ditawarkan RSPR dengan harga Rp 375.000, sehari sebelumnya bisa melakukan pendaftaran melalui WA dan melakukan pembayaran. "

Sementara RS Bethesda masih berhitung dan mengusahakan tarif turun. "Ada masalah teknis yang berbeda dengan RS lainnya, namun dalam beberapa hari ini kita akan mencoba menyesuaikan harganya," terang Kepala Bagian Humas dan Marketing RS Bethesda, Adhiyatno Priambodo SH MHKES.

Saat ini RS Bethesda menetapkan tarif *rapid test* untuk umum + surat keterangan Rp 495.000, sedang mahasiswa/pelajar dikenakan Rp 250.000. (R-4)-f



KR-Franz Boedisukamanto

MENGUSIR BURUNG: Warga duduk di gubuk sambil menghela tali yang dibentangkan dan pada beberapa bagian dipasang kaleng serta plastik, di persawahan Desa Karangtulan, Imogiri, Bantul, Kamis (9/7). Cara tersebut hama pengganggu karena memakan biji padi.